

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan, maka upaya yang dilakukan untuk mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan cara menata sektor perbankan. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia adalah dengan dikeluarkannya deregulasi di bidang keuangan, moneter, dan perbankan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan perbankan yang sehat, mandiri, dan efisien. Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang memegang peranan penting dan berpengaruh bagi perekonomian di setiap Negara, tidak terkecuali Indonesia. Sebab sektor perbankan dapat menjadi penunjang perekonomian di Indonesia. Perbankan menuntut adanya kinerja yang baik agar perbankan mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Kinerja perbankan dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas sangat penting bagi suatu bank karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan per Mei 2020 ROA perbankan secara industri ada di level 2,08%. Posisi ini menurun dari periode Mei 2019 lalu yang masih sempat ada di kisaran 2,61%. Bukan hanya itu, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya posisi ROA di Mei 2020 bisa dibilang yang paling rendah. Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) pada tahun 2020 posisi ROA BTN ada di level 0,63%. Posisi tersebut memang menurun dari periode setahun sebelumnya 1,12%. Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) dengan posisi ROA Bank Jatim di bulan Juni 2020 lalu ada di level 2,73%. Realisasi tersebut memang menurun dari tahun sebelumnya yang pernah menyentuh 3,5%. Kemudian Perlambatan dari sisi profitabilitas juga dialami oleh bank besar Salah satunya, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang mencatatkan ROA 3,1% per semester I 2020. Walau terbilang tinggi dibandingkan industri perbankan, posisi tersebut juga turun dari tahun lalu yang sebesar 3,7% atau menyusut 0,6%. ([www.Kontan.co.id](http://www.Kontan.co.id))

Menurut (Puspa & Kusuma, 2021) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditujukan pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan antara lain yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya dan maksimal.

Profitabilitas juga merupakan elemen penting dimana suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang baik untuk menghadapi kehidupan perusahaan. Tanpa profitabilitas, akan sulit untuk menarik modal dari luar. Pemilik perusahaan

dan pemberi pinjaman (kreditur) akan berusaha untuk memperluas keuntungan untuk membangun perusahaan dimasa depan.

Penelitian mengenai profitabilitas telah diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian (Puspa & Kusuma, 2021) tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah modal kerja dengan profitabilitas. Modal kerja merupakan modal yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja juga dapat dikategorikan sebagai asset lancar. Modal kerja sebagai aset lancar yaitu; kas, piutang, persediaan, dan asset lancar lainnya. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Modal kerja digunakan sebagai dana untuk kegiatan operasional sehari-hari, terutama kegiatan jangka pendek. Kebutuhan operasional digunakan untuk melunasi hutang, rekening listrik, upah tenaga kerja, pembelian bahan baku dan pembayaran lainnya.(Puspa & Kusuma, 2021)

Rasio permodalan adalah salah satu fondasi yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan perbankan yang berpotensi memiliki risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif. Modal bagi suatu bank memiliki fungsi sebagai sumber utama

pembiayaan terhadap kegiatan operasional. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat mengalami kerugian, bank tetap pada posisi yang aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Untuk memastikan bahwa industri perbankan memiliki permodalan yang cukup dalam mendukung kegiatan usahanya, otoritas pengawas bertanggung jawab untuk menetapkan jumlah minimum permodalan yang harus dimiliki bank dengan mengeluarkan ketentuan mengenai permodalan minimum.

Faktor permodalan adalah hal yang paling menentukan besarnya keuntungan bank, karena pada hakikatnya modal inilah yang ditanam oleh bank untuk mendapatkan keuntungan, artinya semakin besar modal maka semakin besar pula keuntungan. Modal ada yang bersumber dari dalam (internal fund) seperti akumulasi penyusutan dan laba ditahan dan ada yang bersumber dari luar (external fund) seperti dana pihak ketiga (DPK) dan pinjaman kreditor.

Penelitian tentang modal kerja dengan profitabilitas telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Seperti penelitian (Puspa & Kusuma, 2021) yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Suku Bunga adalah harga dari pinjaman yang dinyatakan dalam persentase uang pokok persatuan unit waktu. Semakin tinggi suku bunga maka profitabilitas

akan berkurang untuk membayar kewajiban kenaikan biaya hutang. Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Sedana, 2017). Suku bunga secara langsung memengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki dampak signifikan pada kesehatan ekonomi. Bagi orang yang meminjam uang, bunga merupakan denda yang harus dibayar untuk mengganti jasa yang telah diberikan. Bagi orang yang memberikan pinjaman, bunga merupakan imbalan karena menunda konsumsi sekarang hingga jatuh waktu dari piutang.

Penelitian tentang suku bunga dengan profitabilitas telah diteliti oleh penelitian terdahulu. Seperti penelitian (Sedana, 2017) yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Suku Bunga dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Resiko Kredit suatu risiko yang mungkin timbul akibat gagalnya pengembalian sebagai kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan bank. Risiko kredit adalah dampak dari suatu penyaluran kredit terhadap debitur yang tidak sanggup mengangsur dalam kurun waktu yang sudah diberikan. Apabila bank itu sendiri tidak memberi kredit terhadap nasabahnya maka bank tersebut tidak akan memperoleh keuntungan atau profit yang berasal dari kredit tersebut, sehingga keuntungan yang didapatkan perusahaan bisa digunakan untuk sumber modal bank itu sendiri. Akan tetapi apabila kredit menghadapi suatu kegagalan seperti debitur tidak bisa membayar kewajibannya pada kurun waktu yang sudah ditentukan ,secara langsung hal

tersebut dapat menghambat pemasukan laba perusahaan yang menyebabkan terjadinya masalah akuntansi(Munggar, 2021)

Resiko kredit dapat dihitung dengan *Non Performing Loan* (NPL) sebab NPL merupakan kondisi dimana nasabah telah tidak sanggup untuk membayar sebagian ataupun segala kewajiban kepada bank semacam yang sudah dijanjikan sejalan dengan ikatan perjanjian kredit. *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kredit bermasalah. *Non Performing Loan* (NPL) juga ialah rasio untuk memperkirakan kemampuan bank dalam melindungi risiko kegagalan mengembalikan suatu pinjaman pada debitur.(Munggar, 2021)

Rasio NPL didapatkan dari perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit. NPL menjelaskan kondisi kredit suatu bank, dengan melihat kredit bermasalah pada suatu bank. Akan tetapi NPL akan sangat mempengaruhi profitabilitas suatu bank, karena semakin kecil NPL maka semakin bagus kinerja bank, apabila sebaliknya jika NPL tinggi dapat mengindikasikan kredit bermasalah banyak terjadi yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas.

Penelitian mengenai Resiko Kredit sebagai variabel kontrol telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Salah satunya pada penelitian (Munggar, 2021) yaitu Pengaruh Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap**

## **Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengkaji dan membahas beberapa masalah dalam penelitian yaitu :

1. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang memegang peranan penting dan berpengaruh bagi perekonomian di setiap Negara
2. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukan pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.
3. Tanpa profitabilitas, akan sulit untuk menarik modal dari luar
4. Faktor permodalan adalah hal yang paling menentukan besarnya keuntungan bank, karena pada hakikatnya modal inilah yang ditanam oleh bank untuk mendapatkan keuntungan
5. Permodalan adalah salah satu fondasi yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan perbankan yang berpotensi memiliki risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif.
6. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat mengalami kerugian
7. Semakin tinggi suku bunga maka profitabilitas akan berkurang untuk membayar kewajiban kenaikan biaya hutang.

8. Resiko Kredit suatu risiko yang mungkin timbul akibat gagalnya pengembalian sebagai kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah.
9. Jika NPL tinggi dapat mengindikasikan kredit bermasalah banyak terjadi yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas
10. Masih banyaknya hasil penelitian terdahulu tentang kecukupan modal kerja dan suku bunga pada profitabilitas dengan resiko kredit sebagai variabel control pada perbankan konvensional yang terdaftar di BEI yang belum konsisten terlihat dari perbedaan hasil penelitian satu dengan yang lainnya

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, agar pembahasan lebih terstruktur dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, dan Batasan masalah yang sudah di uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kecukupan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
2. Bagaimana suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
3. Bagaimana kecukupan modal kerja dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dengan Resiko Kredit sebagai variabel kontrol pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
5. Bagaimana Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas dengan Resiko Kredit sebagai variabel Kontrol pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
6. Bagaimana Pengaruh Modal Kerja dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variabel Kontrol pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan memberikan bukti yang empiris mengenai Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai

Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020.

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap probabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan suku bunga terhadap profitabilitas pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dengan Resiko Kredit sebagai variabel kontrol pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
5. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas dengan Resiko Kredit sebagai variabel kontrol pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

6. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variabel Kontrol pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, antara lain :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Kecukupan Modal Kerja Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Resiko Kredit Sebagai Variable Kontrol Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang modal kerja dan suku bunga, profitabilitas, dan resiko kredit serta peneliti berharap penelitian

selanjutnya mengembangkan variabel yang telah disebutkan menjadi lebih sempurna.